

DAFTAR PUSTAKA

- Agasti, Irianti. 2021. *Pengaruh Latar Terhadap Tokoh Dalam Novel Sangkakala Cinta Karya Khaeron Sirin*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Budi, Chaharudin Mahkota. (2017). Konstruksi Mantan Tahanan Politik 1965 di Surabaya Terhadap Pancasila. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5 (1), 396-410.
- Cabbar, Savalan. 2013. "Apa Definisi Tahanan Politik?". <https://www.rferl.org/a/explainer-political-prisoners> [Diakses pada 16 November 2023].
- Chudori, Leila Salikha. (2023). *Namaku Alam*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Dewi, Eki Trisna, dan Anas Ahmadi. (2022). Persepsi Subjektif Tokoh Jati Wesi dalam Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari. *Bapala*, 9 (2) 59-71.
- Mulyana, Deddy. 2019. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lestraningsih, A. D. 2011. *Gerwani: Kisah Tapol Wanita di Kamp Plantungan*. Buku Kompas.
- Magfirah, Suciani. 2023. *Pandangan Tokoh Anak Terhadap Eksistensi Ayah dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zesyazyzeoviennazabrizkie*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Maulidah, Sawitri, dan Asep Yudha Wirajaya. (2024). Analisis Tokoh Segara Alam dalam Novel "Namaku Alam" Karya Leila S. Chudori Sebuah Pendekatan Psikologi Sastra. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 3(2) 140-149.
- Nurgiyantoro, Burhan. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Edisi Gajah Mada University Press.
- Nurfadhliha, Musyilia. 2018. *Sudut Pandang Tokoh Anak dalam Revolusi Kemerdekaan dalam Novel Dari Hari Ke Hari Karya Mahbub Djunaidi*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.



ha. (2008). *Estetika Sastra dan Budaya*. Pustaka Pelajar.

22. *Pandangan Tokoh terhadap Islam dalam novel Fatimah M-chen karya Motinggo Busye*. Skripsi. Universitas nuddin.

Metode Penelitian Sastra. Angkasa.

- Siswantoro. (2014). *Metode Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. (2012). *Teori Fiksi*. Pustaka Pelajar.
- Suwandhi, Ega Aryaputra, dan Resdianto Raharjo. (2024). Kepribadian Id Tokoh Utama dalam Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori. *Kajian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1) 311-323.
- Toha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT Grafindo Persada.



ULASAN

Novel *Namaku Alam* merupakan novel yang ditulis oleh penulis terkenal Indonesia yakni Leila S. Chudori. Novel tersebut terdiri atas 438 halaman yang diterbitkan pada September tahun 2023 dan menjadi *best seller* pada cetakan pertamanya. Novel tersebut merupakan *spin-off* dari novel *Pulang*, inilah yang membuatnya laris disebabkan masih berkaitan dengan novel *Pulang* yang membahas mengenai tragedi 30 September 1965.

Novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori menceritakan tentang kehidupan keluarga pengkhianat negara pada masa Orde Baru. Para keluarga pengkhianat negara digambarkan mengalami kesulitan akibat statusnya sebagai keluarga pengkhianat. Oleh karena itu, perlakuan pemerintah terhadap tokoh yang menyandang status sebagai keluarga pengkhianat negara tidak bisa mereka lupakan. Hal itulah yang memengaruhi persepsi tokoh terhadap pemerintah. Keluarga pengkhianat negara digambarkan menjalani kehidupan dengan begitu hati-hati agar tidak mengusik pemerintah.

Keluarga pengkhianat negara dalam novel *Namaku Alam* yaitu keluarga Segara Alam yang terdiri atas Segara Alam, ibunya, dan kedua kakaknya bernama Yu Kenanga dan Yu Bulan. Segara Alam merupakan tokoh utama dalam cerita yang digambarkan memiliki tubuh yang tinggi, tampan, dan memiliki kemampuan *photographic memory* sehingga ia bisa mengingat gambar atau objek dengan sangat detail setelah melihatnya hanya dalam waktu singkat.

Novel *Namaku Alam* sangat menarik untuk dibaca bagi yang menyukai sejarah Indonesia atau yang menyukai sisi lain dari sejarah pembantaian pada 30 September 1965. Novel *Namaku Alam* dapat menambah pengetahuan mengenai sejarah dan isu-isu sosial pemerintahan Orde Baru. Selain itu, terdapat pula lagu-lagu lawas dan kutipan dalam novel yang menarik.

Novel *Namaku Alam* menarik disebabkan menceritakan sisi lain dari peristiwa 30 September 1965. Waktu kejadian dan perasaan para tokoh hidup. Namun, novel tersebut cukup tebal sehingga mungkin saja terasa bosan. Selain itu, alurnya cukup memusingkan sehingga membacanya secara seksama.

